

Strategi Peningkatan Pendapatan Pedagang UMKM Pasca Masa Endemik Covid-19

Nike Dhea Aprina Wahani¹, Endang Wuryandini² dan Aryan Eka Prastya Nugraha³
Email: nikedhea4@gmail.com, wuryandiniendang5@gmail.com, aryan_eka40@yahoo.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the impact caused by endemic mas in Indonesia. Covid-19 has had a tremendous impact in all aspects, including MSMEs. MSMEs in Empu Rancak Beach Jepara are one of the many affected areas. The existing impacts include a decrease in income for these MSMEs. The purpose of this study is to determine the existing strategies for MSMEs in Pantai Empu Rancak Jepara in increasing income after the Endemic period. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study were MSME owners at Empu Rancak Beach Jepara. Data collection using observation, interview and documentation methods. Data analysis uses methods of data collection, data condensation, data presentation and conclusion pulling. The results of this study show that MSMEs in Empu Rancak Beach are making efforts to increase income by utilizing digital social media technology. Another income increase strategy carried out is to build MSME personal branding. There has been no innovation realized by the MSMEs of Pantai Empu Rancak Jepara. Adjustments to people's lifestyles and consumption during the new normal period are carried out with the aim of increasing income in MSMEs at Empu Rancak Beach Jepara. However, the books or financial statements of each MSME are still not optimal so this needs to be strengthened again to all MSME owners in Empu Rancak Beach Jepara. The conclusion obtained is that MSMEs of Pantai Empu Rancak Jepara are trying to increase income after the endemic period with all the efforts they can carry out with their capacity

Keywords: Strategy, Revenue Increase, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari dampak yang ditimbulkan pada mas Endemik di Indonesia. Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa disegala aspek, termasuk dengan UMKM. UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara adalah salah satu dari sekian banyak daerah yang terdampak. Dampak yang ada meliputi penurunan pendapatan pada UMKM tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang ada pada UMKM Pantai Empu Rancak Jepara dalam meningkatkan pendapatan pasca masa Endemik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah pemilik UMKM pada Pantai Empu Rancak Jepara. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM pada Pantai Empu Rancak Jepara melakukan upaya peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan teknologi digital sosial media. Strategi peningkatan pendapatan lain yang dilakukan adalah dengan membangun personal branding UMKM. Belum terdapat inovasi yang direalisasikan oleh pihak UMKM Pantai Empu Rancak Jepara. Penyesuaian gaya hidup dan konsumsi masyarakat pada masa new normal dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan di UMKM pada Pantai Empu Rancak Jepara. Namun, pembukuan atau laporan keuangan dari setiap UMKM masih belum optimal sehingga hal ini perlu dikuatkan kembali kepada seluruh pemilik UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara. Kesimpulan yang didapatkan adalah UMKM Pantai Empu Rancak Jepara berupaya meningkatkan pendapatan pasca masa endemi dengan segala usaha yang dapat dilaksanakannya dengan kapasitas yang dimiliki

Kata kunci: Strategi, Peningkatan Pendapatan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah-langkah penguncian (*lockdown*) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan (Thaha, 2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perkenomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar pada berbagai bidang.

Masa endemik ini berdampak pada elemen-elemen penunjang pariwisata seperti hotel, restoran maupun pengusaha retail. Okupansi hotel mengalami penurunan sampai 40% yang berdampak pada kelangsungan bisnis hotel. Sepinya wisatawan juga berdampak pada restoran atau rumah makan yang sebagian besar konsumennya adalah para wisatawan (Sumarni, 2020). Dampak yang disebabkan oleh pandemi menyebar secara merata keseluruh daerah yang ada di Indonesia, termasuk Jepara. Pemanfaatan daerah wisata di Jepara yang selama ini digunakan oleh masyarakat sekitar untuk berwirausaha, berhenti secara total. Berikut daftar pedagang yang berada pada Kawasan Pantai Empurancak Jepara:

Tabel 1 Pedagang di Pantai Empurancak Jepara Setelah Pandemi

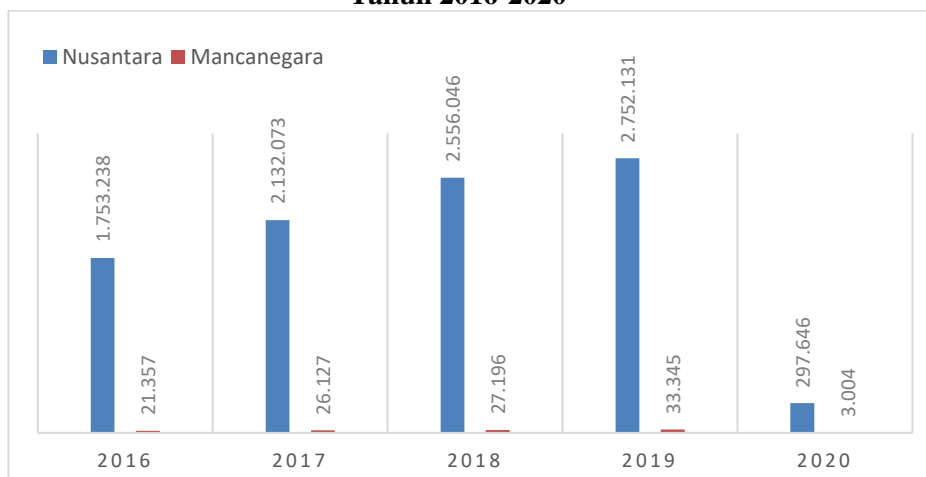
No.	Kategori	Jumlah
1	Pedagang rumah makan <i>seafood</i>	11
2	Pedagang kelapa muda	2
3	Pedagang souvenir	1
4	Penyewaan ban karet	2
5	Pedagang sembako	2
6	Penjual mainan	1
7	Pedagang asongan	2
	Total	25

(Sumber: Pantai Empurancak Jepara, 2022)

Dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi sektor pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini bisa dilihat dari kontribusi sektor pariwisata yang dimana wisatawan nusantara dan manca negara dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Namun di tahun 2020, wisatawan menurun secara drastis dikarenakan peraturan dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan

Covid-19 yang dimana diterbitkannya surat edaran pembatasan aktivitas, salah satunya menutup semua tempat wisata di pulau Jawa-Bali.

Tabel 2 Pertumbuhan Wisatawan Kota Jepara Tahun 2016-2020



(Sumber: Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah, 2020)

Destinasi wisata yang sebelumnya ramai akan para wisatawan, turun secara signifikan. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena peraturan perihal pembatasan sosial memiliki maksud dan tujuan untuk meminimalisir persebaran virus. Pada tabel sebelumnya, dapat dilihat penurunan wisatawan kota Jepara di tahun 2020. Pada tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan wisatawan ke Kota Jepara memiliki peningkatan. Adanya pembatasan sosial mengakibatkan kemandekan di berbagai sektor, baik sektor ekonomi, sosial dan politik. Sektor pariwisata adalah sektor yang paling terdampak dengan adanya pandemi ini (Škare et al., 2021).

Pandemi memberikan dampak penurunan pendapatan desa bahkan UMKM. UMKM bidang kuliner merupakan salah satu UMKM yang terdapat pada daerah pariwisata. UMKM bidang kuliner Pendapatan menurun atau berkurang drastis sekitar 80% dari hari normal, kemudian terjadi penurunan tingkat daya beli (Ihza, 2020). Masih banyak lagi dampak yang telah diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Dari data yang telah diambil dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang telah dijabarkan mengenai pemulihan ekonomi memiliki makna bahwa strategi dalam upaya pemulihan perekonomian atau pendapatan sektor UMKM yang merupakan imbas dari masa endemik sangat diperlukan, sehingga penulis sekaligus peneliti akan menganalisa strategi peningkatan

pendapatan pasca masa pandemi di masyarakat sekitar pantai Empurancak Jepara.

Dalam penelitian ini identifikasi masalah yang ada adalah pendapatan pedagang UMKM beberapa tahun terakhir pasca masa endemik covid-19 pada masyarakat sekitar Pantai Empurancak Jepara yang mengalami penurunan. Sedangkan rumusan masalah yang ada adalah bagaimana strategi peningkatan pendapatan pedagang UMKM pasca masa endemik di sekitar Pantai Empurancak Jepara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemulihan pedagang UMKM pasca masa endemik di sekitar Pantai Empurancak Jepara.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara rinci berupa penerapan ilmu pendidikan dalam bidang ekonomi. Melalui penelitian dan pengkajian secara ilmiah maka penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Sebagai sumbangan masukan bagi pelaku ekonomi dalam proses pemulihan pasca masa endemik. Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti baik teori maupun penerapannya dalam memahami ilmu pendidikan ekonomi terkhusus masyarakat di sekitar Pantai Empurancak Jepara.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Pedagang UMKM Pasca Masa Endemik Covid-19 pada Masyarakat Sekitar Pantai Empurancak Jepara” ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Abdussamad (Abdussamad, 2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Lokasi pada penelitian ini berada di Pantai Empu Rancak Jepara. Dimana subyek pada penelitian ini adalah wisatawan, masyarakat sekitar, pelaku UMKM Pantai Empu Rancak Jepara dan Pemerintah

setempat.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara langsung yang diperoleh dari informan yaitu pemilik UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara. Sedangkan data sekunder berupa dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus ialah strategi peningkatan pendapatan UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada Miles dan Huberman dalam Rijali (Rijali, 2019) yang mengatakan bahwa terdapat empat langkah dalam teknik menganalisis data kualitatif antara lain pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Pedagang yang berada di Pantai Empu Rancak Jepara memaksimalkan teknologi digital yang mereka miliki. Diantaranya adalah dengan melakukan promosi melalui media sosial dan memberikan informasi terkait dengan kondisi warung. Disampaikan juga bahwa manfaat yang diperoleh dari teknologi saat ini adalah dalam promosi yang hendak dilakukan menjadi lebih mudah. Hasil data observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pemilik UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara memang sebatas promosi produk yang mereka jual. Promosi yang dilakukan melalui *Facebook* dan *Instagram*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara menggunakan teknologi untuk media promosi mereka.

Solusi yang dapat dimunculkan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta atas referensi dari sumber yang telah ada sebelumnya adalah kepada pihak UMKM agar dapat mengikuti perkembangan serta pemanfaatan dari teknologi. Hal ini dapat menjadi tugas bagi pemilik UMKM khususnya pada Pantai Empu Rancak Jepara, dengan tujuan meningkatkan pendapatan pasca masa endemik serta mempersiapkan era baru dalam perindustrian dengan mengoptimalkan *digital marketing*.

Para pelaku usaha ekonomi atau UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara memiliki

keunikan tersendiri. Mereka sangat menjunjung tinggi kualitas dari bahan yang mereka gunakan. Ketika peneliti melakukan wawancara terkait dengan keunikan atau personal branding yang dimiliki jawaban dari mereka adalah terkait dengan kualitas bahan yang ada seperti ikan, kepiting dan cumi yang masih hidup. Namun inovasi belum dijalankan meskipun beberapa UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara sudah memiliki idenya tersendiri.

Dengan melihat data yang ada pada Pantai Empu Rancak Jepara terkait dengan inovasi yang masih dalam proses pengadaan tersebut dapat direalisasikan atau dilakukan dan memberikan inovasi kepada lokasi dari tempat mereka melakukan kegiatan usaha mengingat hal ini juga merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan pendapatan pada UMKM khususnya Pantai Empu Rancak Jepara.

Penyesuaian yang dilakukan oleh UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara adalah dengan menyediakan tempat cuci tangan menggunakan air mengalir. Hal tersebut dilakukan karena kebiasaan cuci tangan pada masa endemik. Adapula penyesuaian lain antara lain pengadaan masker dari beberapa UMKM Pedagang yang ada disana. Adapun data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memang pada pada UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara memberikan tempat khusus untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memasuki kios, serta pemilik juga menyediakan masker namun tidak dengan cuma-cuma kepada pelanggan yang tidak mengenakan masker.

Solusi yang diberikan terhadap UMKM Pantai Empu Rancak Jepara adalah dengan mempertahankan kualitas bahan yang telah ada bahkan dengan memberikan inovasi dengan bahan-bahan baru yang memiliki manfaat seperti obat. Solusi lain juga bisa dengan pembuatan masker dengan melihat fungsi dan inovasi lebih lanjut.

Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara, mayoritas masih manual dengan tidak menggunakan bantuan aplikasi atau perangkat lunak. Pada hasil observasi memang kegiatan pembukuan atau laporan keuangan yang ada pada Pantai Empu Rancak Jepara memang jarang bahkan peneliti tidak menemukan kegiatan pembukuan. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti uraikan berdasarkan data yang telah diperoleh, bahwa pembukuan atau laporan kegiatan belum dapat tertib berjalan bahkan sama sekali tidak berjalan. Karena hal ini merupakan bagian internal dari suatu usaha, maka akan lebih baik jika setiap pemilik usaha dapat menyadari pentingnya

pelaporan keuangan.

Solusi yang muncul dari penelitian yang telah dilaksanakan, bagi pihak UMKM Pantai Empu Rancak Jepara dapat menjadi evaluasi dalam mengelola pembukuan keuangan bagi bisnis yang dijalankan. Pembukuan memiliki urgensi yang cukup penting dalam sebuah usaha terlebih dalam melihat kondisi keuangan.

UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara belum mendaftarkan badan usahanya secara resmi. Bahkan dari seluruh pedagang disana juga mayoritas tidak ikut dalam suatu komunitas. Beberapa alasan dari UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara tidak tergabung dalam komunitas adalah karena tidak ada waktu, sedang mencari komunitas yang sesuai, kemudian, dan bahkan ada yang menyampaikan bahwa komunitas bukan suatu hal yang penting.

Solusi dalam penelitian ini adalah UMKM pada Pantai Empu Rancak Jepara dapat mendaftarkan usahanya di Dinas terkait. Setidaknya ketika telah mendaftarkan usaha yang dimilikinya secara resmi, mereka memiliki kesempatan dalam mengembangkan usaha dengan bantuan terkait peran yang hanya dapat dilakukan oleh pemerintah serta dinas yang bersangkutan.

Modal dari pemilik UMKM Pedagang yang ada di Pantai Empu Rancak Jepara bervariasi, mulai dari 40 juta hingga 70 juta rupiah. Modal yang ada tidak hanya berasal dari dana pribadi, namun beberapa UMKM Pedagang menerima dana yang dijadikan modal tersebut berasal dari beberapa pihak diantaranya dari pinjaman saudara, pinjaman teman hingga pinjaman bank. Modal yang ada dialokasikan untuk pengadaan aset untuk dapat memulai usaha sebagai UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara.

Untuk dapat meningkatkan pendapatan pada UMKM pada Pantai Empu Rancak Jepara, bisa menambah modal yang telah diperoleh dan dijadikan menjadi sebuah aset yang lain yang belum ada dan yang sekiranya dapat memberikan dampak meningkatnya pengunjung, seperti dengan penambahan aset atau bahkan bisa juga memaksimalkan di lini promosi. Artinya disini adalah menggunakan jasa *content creator* untuk memaksimalkan promosi dari UMKM terkait. Pembuatan konten dalam sebuah usaha memang tidak semua orang dapat melakukannya namun ketika berada ditangan yang tepat, hal tersebut akan memberikan dampak yang baik.

Pada UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara mulai membuka ruko atau kiosnya pada

pukul 07:00 WIB. Namun ada juga yang mulai beroperasi pada jam 08:00 WIB. Kemudian untuk jam tutupnya kios diantaranya adalah jam 17:00 WIB. Namun ada kios atau warung yang berjualan hingga pukul 21:00 WIB. Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan data yang dimana pemilik UMKM mulai membuka warung mereka pada pagi hari. Ada yang mulai membuka kiosnya pada pagi hari pukul 07:30 WIB sembari mempersiapkan keperluan kios, dan ada pula yang baru membuka kiosnya pukul 09:00 WIB. Pemilik menutup warung pada sore hari mulai pukul 17:30 WIB.

Pada wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti bersama dengan pemilik UMKM Pantai Empu Rancak Jepara didapatkan data bahwa menurut pemilik UMKM, lokasi daripada kiosnya berada pada tempat yang strategis. Dapat dikatakan demikian, karena memang lokasi dari kios dari setiap UMKM berada tidak jauh dari bibir Pantai sehingga dari pemilik UMKM merasa lokasi dari kios mereka strategis. UMKM yang ada di Pantai Empu Rancak Jepara tidak terdapat perubahan lokasi dari masa endemik sampai setelah masa endemik.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, jumlah tenaga kerja yang ada pada UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara bervariasi dari 3 hingga 7 orang. Kemudian UMKM rumah makan di Pantai Empu Rancak Jepara mayoritas memiliki 3 hingga 4 karyawan tetap namun ketika hari libur atau akhir pekan biasanya pemilik menambah karyawan demi memenuhi kualitas dari pelayanan warung tersebut. Karyawan tersebut berstatus pekerja harian.

Pemilihan tenaga kerja yang seharusnya juga dapat dipertimbangkan terlebih dahulu, bahkan jika diperlukan terdapat kualifikasi terhadap calon karyawan. Terdapat beberapa UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara yang menerima karyawan atas dasar kenalan dari kerabat namun tidak melihat rekam jejak kinerja tersebut. Karyawan yang memiliki dedikasi tinggi akan mengangkat kualitas dari pelayanan yang ada.

UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak memiliki sejarah yang cukup Panjang. Awal merintis usaha para pemilik UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara hanya memiliki beberapa aset, namun setelah berjalan mereka mampu menambah aset yang lain. UMKM Pedagang di Pantai Empu Rancak Jepara memulai bisnis kurang lebih dari 10 tahun silam. Ada yang mulai dari 2012 hingga 2014 lalu. Para pedagang yang ada disana tidak terpaut selisih yang jauh. Selisih dari setiap UMKM Pedagang kurang lebih terpaut 2 hingga 3 tahun.

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Bari, 2017) Sedangkan pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh Haryani (2021) mengemukakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Haryani & Cita, 2021). Namun menurut Furqon (2018) ketika seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/ keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Furqon, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara melalui wawancara semi terstruktur tentang strategi peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pedagang pasca masa Endemik, yakni Covid-19 memberikan dampak terhadap UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara. Dampak yang dirasakan oleh UMKM tersebut yaitu terhadap penurunan dari pendapatan usaha mereka.

Berikut merupakan simpulan dari strategi peningkatan pendapatan yang dapat dilaksanakan oleh pihak UMKM di Pantai Empu Rancak Jepara, antara lain mendaftarkan produk UMKM di Shopee, GoJek, dan Grab sebagai sarana promosi. Dengan mengevaluasi dan memperketat laporan keuangan agar lebih tersusun rapi. Hal ini bisa diatasi menggunakan software atau aplikasi akuntansi. Inovasi produk dapat direalisasikan dan inovasi dari lokasi dapat dilakukan. Mendaftarkan usaha secara resmi terhadap dinas terkait. Lokasi dapat dimaksimalkan dengan pengadaan tempat atau spot baru bagi pengunjung dengan pertimbangan tertentu. Menyisihkan modal untuk menggunakan *content creator* atau *influencer* dalam upaya promosi yang lebih luas. Memberikan kualifikasi kepada calon karyawan sebelum menjadi karyawan tetap. Sebagai pemilik usaha jangka panjang, pemilik UMKM dapat mengasah kemampuan lebih dalam demi meningkatkan profesionalitas dalam bidangnya.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis dapat memberikan saran bagi UMKM yang belum

melakukan pemulihan agar responsif terhadap perkembangan zaman, belajar menggunakan teknologi digital agar usaha yang dimiliki dapat berkembang. Bagi Pemerintah diperlukan pendampingan kepada UMKM yang terdampak Covid-19 dengan memberikan semangat, perhatian, pelatihan maupun bantuan yang mendukung keberlangsungan usaha. Bagi mahasiswa diharapkan untuk dapat mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan melakukan suatu pengabdian guna memberdayakan potensi UMKM khususnya di Pantai Empu Rancak Jepara.

Penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memahami metodologi penelitian dan lebih dapat menggali masalah yang ada di lapangan secara lebih rinci dan dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Bari, F. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri' Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. 1–16. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Furqon, D. F. (2018). *PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA LANTING DI LEMAH DUWUR, KECAMATAN KUWARASAN, KABUPATEN KEBUMEN*. 4, 51–59.
- Haryani, Y., & Cita, F. P. (2021). Analisis Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Kecamatan Sumbawa). *Nusantara Journal Of Economics (NJE)*, 03(02), 29–37.
- Ihza, K. N. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1325–1330.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Škare, M., Soriano, D. R., & Porada-Rochoń, M. (2021). Impact of COVID-19 on the travel and tourism industry. *Technological Forecasting and Social Change*, 163. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120469>
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.3358>